**PANDUAN LOMBA KREATIVITAS DAN INOVASI MASYARAKAT (KRENOVA)**

**KOTA SEMARANG TAHUN 2015**

1. **PENDAHULUAN**
2. **Latar Belakang**

Kebijakan mencerdaskan kehidupan bangsa sudah menjadi kebijakan nasional dan telah menjadi kebijakan fundamental untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) menuju *knowledge based society* (masyarakat berbasis pengetahuan). Selanjutnya, untuk meningkatkan daya saing ekonomi, maka aspek penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) terutama pada sektor pra produksi, proses produksi, dan pasca produksi perlu terus ditingkatkan.

Berdasarkan *World Economic Forum* (WEF), Indonesia sudah termasuk katagori Negara Transisi dari negara *factor driven* (negara yang perekonomiannya digerakkan oleh faktor paling dasar seperti sumber daya alam dan buruh) menjadi negara dengan katagori *efficiency driven* (berbasis pada proses produksi yang efisien). Negara ini diharapkan mampu terus maju hingga dapat masuk katagori negara yang ekonominya berbasis *innovation driven*yaitu ekonomi yang dibangun atas dasar ilmu pengetahuan dan teknologi yang bernilai tambah tinggi dan berdampak ganda (*multifier effect*) secara optimal.

Dalam upaya meningkatkan kreativitas di bidang inovasi, masyarakat perlu didorong untuk dapat menciptakan, merekayasa alat/produk yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan kreativitas dan kemampuan inovasi dari masyarakat umum terbukti telah dapat menghasilkan berbagai produk industri/rekayasa yang cukup potensial, yang sangat berguna bagi kehidupan masyarakat. Namun, dalam persaingan pasar global dewasa ini, produk-produk tersebut masih kalah bersaing dengan produk-produk mancanegara. Oleh karena itu masyarakat perlu dipacu agar secara nyata dapat lebih kreatif dan inovatif, sehingga berkontribusi secara nyata bagi peningkatan kesejahteraan.

1. **Dasar**
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun 2015;
4. **Maksud dan Tujuan**

a. Maksud

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendorong *innovation driven* yaitu ekonomi yang dibangun atas dasar iptek yang bernilai tambah tinggi agar terbentuk budaya kreatif dan inovatif di bidang iptek, sekaligus memberikan penghargaan kepada masyarakat Kota Semarang baik secara individu maupun kelompok yang telah mampu menjadi penggali, penemu atau pengembang di bidang Iptek yang hasil karyanya secara nyata berhasil memajukan teknologi terapan, teruji dan terbukti kemanfaatannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai adalah memilih kreativitas dan inovasi teknologi terbaik dan mendorong terbentuknya budaya kreatif dan inovatif di bidang Iptek dalam rangka meningkatkan daya saing serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kota Semarang.

1. **Ruang Lingkup Kegiatan**

**K**egiatan ini mencakup semua hasil kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh individu, kelompok dan atau masyarakat di Kota Semarang di bidang teknologi dan penerapan yang telah dilakukan pada aspek :

a. Agribisnis dan pangan

b. Energi

c. Kesehatan, obat-obatan dan kosmetika

d. Rekayasa dan manufaktur

e. Pendidikan

f. Kehutanan dan lingkungan hidup

g. Kelautan dan perikanan

h. Kerajinan dan industri rumah tangga

i. Sosial

1. **TATA CARA PENGAJUAN, PROSES PENILAIAN, DAN PEMBERIAN PENGHARGAAN**
2. **Tata Cara Pengajuan**
3. Pengajuan oleh individu atau kelompok dilakukan dalam bentuk proposal atau profil temuan dalam bentuk *hardcopy* sebanyak 3 (tiga) buku dan *softcopy* sebanyak 1 (satu) *compact disc* , yang ditujukan kepada Kepala Bappeda Kota Semarang cq. Bidang Litbang, Jl. Pemuda No. 148 Semarang.
4. Pengajuan proposal dalam bentuk Kelompok maksimal 5 (lima) orang dan apabila ada dosen / guru pembimbing agar mencantumkan nama pembimbing.
5. Proposal atau Profil Temuan ditulis maksimal 20 halaman, huruf tahoma 12, dilampiri gambar sesuai kebutuhan, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :
   1. Judul
   2. Latar Belakang
   3. Tujuan
   4. Manfaat
   5. Spesifikasi Teknis (gambar dan operasional alat)
   6. Keunggulan bila dibandingkan dengan penemuan yang terdahulu
   7. Penerapan pada Masyarakat dan Dunia Industri
   8. Prospek Pengembangan

d. Lampiran :

1) Biodata Penemu

- Nama Lengkap

- Jenis Kelamin

- Pekerjaan

- Alamat (alamat rumah, alamat kantor, atau sekolah), alamat e-mail

- Nomor Telepon ( rumah, sekolah, kantor) , No.Telepon Genggam (HP)

- Penghargaan yang pernah diterima

2) Surat Pernyataan Keorisinilan Temuan

1. **Proses Penilaian**
2. Penilaian dilakukan oleh Tim Penilai Lomba Krenova Kota Semarang yang terdiri dari unsur akademisi dan birokrat
3. Aspek-aspek penilaian meliputi :
4. Orisinalitas
5. Kepioniran
6. Penerapan di masyarakat
7. Manfaat
8. Keberlangsungan

Batasan operasional unsur penilaian terlampir.

c. Keputusan Tim Penilai

Keputusan Tim Penilai bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat

1. **Peserta**

Peserta Lomba Krenova dapat berupa individu atau kelompok, yang berdomisili atau bersekolah/ bekerja di Kota Semarang, terbagi ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu :

1. Mahasiswa
2. Pelajar, terutama dari kalangan SMA/SMK/MA
3. Masyarakat umum yang berasal dari nonakademisi (bukan dosen)
4. Tidak terkait secara langsung dengan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI dan tidak terafiliasi dengan lembaga kelitbangan.
5. **Penghargaan**
6. Pemenang Krenova dari masing-masing kategori adalah sebanyak 3 (tiga) orang. Pemenang akan mendapatkan piagam penghargaan dan insentif pembinaan pengembangan dari Walikota Semarang.
7. Pengumuman pemenang akan disampaikan pada bulan November 2015.
8. Pemenang Krenova Kota Semarang Tahun 2015 akan diajukan sebagai peserta Lomba Krenova Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016.
9. **Batas Waktu**

Proposal Krenova dari peserta lomba diterima mulai hari Senin tanggal 4 Mei 2015 sampai dengan hari **Jumat tanggal 16 Oktober 2015** di Bidang Litbang Bappeda Kota Semarang, Gedung Moch. Ichsan lantai VII, Jalan Pemuda No. 148 Semarang.

1. **Lain – lain :**

Keterangan/informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

Bidang Litbang Bappeda Kota Semarang

Gedung Moch. Ichsan Lantai VII, Jl. Pemuda No. 148 Semarang

Nomor Telepon (024) 3562434, (024) 3513366 ext. 1528

Email : [litbang.bappeda.smg@gmail.com](mailto:litbang.bappeda.smg@gmail.com)

Website Bappeda Kota Semarang : [www.bappeda](http://www.bappeda).semarangkota.go.id

*Contact person* : Ibu Atiek (No. HP 0815 4255 3640) , Ibu Titus (No. HP 0815 6615 419)

1. **PENUTUP**

Panduan ini disusun sebagai pedoman pengajuan usulan penghargaan pada Lomba Kreativitas dan Inovasi Masyarakat (Krenova) Kota Semarang Tahun 2015.

**Lampiran Panduan Lomba Krenova Kota Semarang Tahun 2015**

**BATASAN OPERASIONAL UNSUR PENILAIAN**

1. Orisinalitas

Temuan benar-benar asli, artinya belum pernah ditemukan di lingkup Provinsi Jawa Tengah, terutama dari aspek teknologi dan belum terpublikasikan.

2. Kepioniran

- Pencetus ide temuan individu, kelompok, artinya yang menemukan ide pertama kali dalam menemukan temuan teknologi dalam lingkup Provinsi Jawa Tengah

- Pengembangan ide orang lain, artinya mengembangkan atau merekayasa sehingga menjadi lebih produktif, efisien, dan berlanjut dari hasil temuan teknologi yang sudah ada dalam lingkup Provinsi Jawa Tengah.

1. Penerapan di masyarakat industri

* Sedang dilaksanakan implementasi di masyarakat dan industri
* Dipakai dalam skala terbatas yaitu tingkat Kota Semarang dan secara luas adalah dipakai tingkat Provinsi Jawa Tengah/ nasional.
* Terimplementasi, artinya hasil temuan teknologi telah berhasil diujicobakan dan telah berhasil diterapkan di masyarakat dan industri.

1. Manfaat

* Penyerapan potensi lokal (bahan baku), artinya hasil temuan teknologi dapat memanfaatkan bahan baku yang berada di lingkungan sekitar sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
* Peningkatan proses produksi secara signifikan.
* Penyerapan tenaga kerja, artinya hasil temuan teknologi telah memanfaatkan tenaga kerja yang ada di masyarakat sekitar, sehingga mengurangi pengangguran. Tenaga kerja tersebut dimanfaatkan untuk memproduksi temuan teknologi.

1. Keberlangsungan

* Potensi pengembangan, artinya hasil temuan dapat dikembangkan ke arah yang lebih besar, lebih cepat, dan lebih murah.
* Keberlimpahan bahan baku, artinya potensi bahan baku baik lokal maupun nasional sehingga menjamin bahwa teknologi yang ditemukan akan bermanfaat dalam jangka waktu yang relatif lama.
* Berorientasi pada kebutuhan masa depan artinya temuan teknologi tersebut akan masih dapat dimanfaatkan secara luas dan besar di waktu yang akan datang.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya/kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Pengusul :

Alamat :

Pekerjaan :

Menyatakan bahwa karya yang saya/kami usulkan adalah murni hasil karya temuan/pengembangan kami dan tidak mengandung unsur penjiplakan/plagiasi.

Data dan informasi sebagaimana isi dalam formulir, saya/kami sampaikan dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, ………………………….. 2015

Tanda tangan bermaterai 6000

( Nama Peserta)